

BAB V

PENUTUP

Bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan saran dalam hal teoritis, praktis dan sosial. Kesimpulan akan menyuguhkan jawaban dari permasalahan dalam penelitian yang menjelaskan apa narasi Anies Baswedan terkait pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dan bagaimana narasi netizen mengomentari narasi Anies Baswedan terhadap pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) di YouTube @aniesbaswedan. Saran akan disajikan secara implikatif berdasarkan manfaat penelitian baik di bidang teoritis, praktik, dan sosial.

5.1 Simpulan

Mantan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan telah menunjukkan sangat populis dalam narasi politik mengenai pemindahan Ibu Kota Negara (IKN). Anies Baswedan hanya menyampaikan sudah adanya Undang-Undang yang sudah menaungi dari isu pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Utara, kemudian Anies menyampaikan agar netizen melihat rekam jejak kebijakan dan program ketika menjabat sebagai Gubernur DKI Jakarta, selanjutnya Anies menyampaikan ada 4 dasar prinsip ketika membuat sebuah kebijakan dan program, selanjutnya Anies menyampaikan bahwa apakah dalam Ibu Kota Negara (IKN) ada masalah sehingga perlu kekuatan otot politik, dan yang terakhir Anies menegaskan bahwa dirinya adalah Gubernur DKI Jakarta yang paling banyak melanjutkan program dan kebijakan dari Gubernur DKI Jakarta periode sebelum Anies.

Dalam narasinya, Anies kerap kali mengkritik kebijakan pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) karena dinilai menuai kontroversi setelah adanya undang-undang yang menaungi kebijakan tersebut. Anies menilai ada 4 prinsip yang harus digunakan dalam membuat

kebijakan, satu prinsip kesetaraan & keadilan, dua kepentingan umum, ketiga ilmu & data, dan keempat undang-undang atau regulasi. Hal ini yang menjadi wacana kritis dalam penelitian ini, lantaran Anies sebagai antitesa pemerintahan yang berkuasa kerap menjadi sorotan publik karena mayoritas kebijakan dan program tidak sejalan dengan pemerintahan yang berkuasa.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai retorika narasi Anies Baswedan di Youtube @aniesbaswedan, dapat disimpulkan narasi Anies Baswedan tergolong ke dalam jenis retorika deliberatif (politis) yaitu retorika yang isinya berupa seruan dan larangan yang mana retorika ini biasa dilakukan oleh pemimpin seperti presiden atau kepala daerah saat menetapkan kebijakan serta berorientasi ke masa mendatang. Hasil tersebut dibuktikan dengan temuan data sebanyak 10 temuan data terkait jenis retorika deliberatif (politis), 5 temuan data pada postingan pertama dan 5 temuan data pada postingan kedua. Narasi Anies Baswedan juga memenuhi unsur segitiga retorika (rethoric triangle). Hal itu karena berdasarkan hasil penelitian pada Anies Baswedan terdapat ethos (kredibilitas), dimana Anies Baswedan adalah mantan Gubernur DKI Jakarta dan Calon Presiden RI pada pemilu 2024, dan narasi Anies Baswedan juga memenuhi unsur phatos (emosi) dan logos (bukti-bukti logis) di dalamnya. Sementara itu, berdasarkan hasil penelitian, narasi Anies Baswedan di Youtube @aniesbaswedan tersebut juga memenuhi unsur-unsur the five canons of rhetoric yaitu lima prinsip retorika: (1) inventio (penemuan); (2) dispositio (pengaturan); (3) elocutio (gaya); (4) actio (penyampaian) dan memoria (ingatan). Hasil tersebut dibuktikan dengan temuan data sebanyak 25 temuan data terkait prinsip-prinsip retorika.

5.2 Implikasi

Melalui hasil penelitian, berikut beberapa implikasi yang penulis berikan di bidang teoritis, praktis, dan sosial.

5.2.1 Implikasi Teoritis

Pada implikasi teoritis, penelitian ini memperkaya kajian dibidang komunikasi pada media sosial khususnya komunikasi yang dilakukan aktor politik dalam memberikan pesannya untuk membuat sebuah kebijakan publik khususnya pada pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dalam penggunaan media sosial dengan pendekatan retorika.

5.2.2 Implikasi Praktis

Pada implikasi praktis, penelitian ini menunjukkan relevan untuk para aktor politik untuk meningkatkan kualitas komunikasi politik pada media sosial, memberikan edukasi kepada publik luas, dan mendukung para aktor politik dan pemangku kebijakan dalam pengambilan keputusan pada sebuah kebijakan & program yang berbasis data di era digital.

5.2.3 Implikasi Sosial

Pada implikasi sosial, penelitian ini mampu mengajak masyarakat untuk lebih kritis terhadap isu pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari berbagai macam sudut pandang, Anies Baswedan adalah salahsatu sudut pandang yang menjadi antitesa dari pembuat kebijakan tersebut. Melalui penelitian ini, masyarakat diharapkan mampu lebih memahami bagaimana keterlibatan warga dalam mengambil sebuah kebijakan yang pada akhirnya kebijakan tersebut akan dirasakan oleh masyarakat sekitar.